ABSTRAK

**FAKTOR RISIKO KANKER PAYUDARA PADA WANITA DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH ARIFIN AHMAD PROPINSI RIAU
PEKANBARU TAHUN 2017
EVA SANTI HUTASOIT
1404195019**

Kanker payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara. Prevalensi kanker payudara di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru adalah peringkat pertama kanker pada wanita. Peningkatan insidensi kanker payudara diyakini berkaitan dengan peningkatan risiko untuk terjadinya kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor risiko umur menarche, riwayat keluarga dengan kanker payudara atau ovarium, menyusui, penggunaan kontrasepsi dengan estrogen, berat badan, konsumsi makanan tidak sehat di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case – control*, sampel pada penelitian ini adalah seluruh wanita yang berkunjung ke RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru. Pengambilan sampel berdasarkan OR penelitian terdahulu dengan jumlah 85 orang kasus dan 85 orang kontrol. Data dikumpulkan melalui menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa riwayat keluarga dengan kanker payudara atau ovarium memengaruhi kanker payudara (p -value = 0,012, OR 2,721), Menyusui < 2 tahun (p -value = 0,030, OR 2.072) Tidak pernah menyusui p -value = 0,000, OR 7,051), Penggunaan kontrasepsi dengan estrogen (p -value = 0,023, OR 2,962), Komsumsi makanan (p -value = 0,009, OR 2,364). Usia menarche dan IMT tidak berhubungan dengan kejadian kanker payudara dengan p -value = 0,078, OR 2,008 dan p -value = 0,265, OR 0.665.

Factor risiko yang berhubungan dengan kanker payudara adalah riwayat keluarga dengan kanker payudara atau ovarium, menyusui < 2 tahun dan tidak pernah menyusui, penggunaan kontrasepsi dengan estrogen, komsumsi makanan tidak sehat. Factor usia menarche dan IMT tidak berhubungan dengan kanker payudara. Diharapkan bagi tenaga kesehatan di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru agar mengedukasi masyarakat tentang bagaimana cara untuk mencegah dan mengatasi kanker payudara sejak dini agar masyarakat tidak datang dalam keadaan stadium lanjut dengan cara meningkatkan frekuensi pendidikan kesehatan tentang kanker payudara (menekankan pada factor menyusui), menambah poster dinding dan brosur yang dapat dibawa oleh pasien yang datang ke RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Umur Menarche, Riwayat Keluarga, Menyusui, Kontrasepsi, IMT, Komsumsi Makanan Tidak Sehat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Payudara merupakan struktur embriologi unik bagi kelas mamalia. Pada wanita perkembangan payudara aktif dan dibawah kendali *neuroendokrin glandula hypofisis anterior* dan ovarium (1). Sepanjang siklus menstruasi, payudara mengalami perubahan siklik yang diinduksi oleh *estradiol* dan *progesterone*. *Estradiol* menginduksi pertumbuhan asini dan bersama *progesterone* pada fase luteal siklus menstruasi, menyebabkan perkembangan duktus, peningkatan kongesti vascular dan transudasi cairan didalam jaringan payudara. Hasilnya adalah payudara menjadi lebih penuh, berat dan mungkin terasa nyeri (2).

Pada beberapa wanita, pembesaran payudara siklik yang normal berlangsung secara berlebihan sehingga sistim duktus bertambah dan payudara menjadi nyeri dan nodular. Perubahan ini dapat mengenai satu atau kedua payudara dan keadaan ini disebut dengan kelainan payudara. Kelainan payudara berupa penyakit bawaan, peradangan, pertumbuhan jinak, dan pertumbuhan ganas (3). Pertumbuhan ganas dapat berupa *sarcoma* payudara, kanker payudara (4).

Kanker payudara disebut juga *carcinoma mammae* merupakan keganasan pada jaringan payudara yang berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya (5). Sel sel kanker payudara tumbuh tanpa kontrol dan tanpa tujuan yang jelas. Pertumbuhan ini akan mendesak dan merusak pertumbuhan sel – sel normal. Sel – sel kanker yang tumbuh dengan cepat ini akan menyusup dan menyebar ke jaringan sekitarnya

melalui pembuluh darah dan pembuluh kelenjar getah bening. Penjalarannya ke jaringan lain disebut metastasis (6).

Angka insidensi kanker payudara yang menunjukkan peningkatan diyakini berkaitan dengan peningkatan risiko untuk terjadinya kanker payudara. Setiap risiko kanker payudara pada wanita dapat mempunyai probabilitas yang lebih tinggi atau lebih rendah, tergantung pada beberapa faktor. Faktor risiko yang utama berhubungan dengan kejadian kanker payudara adalah keadaan hormonal dan genetik (riwayat keluarga). Faktor hormonal dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain usia menarche, usia kehamilan pertama, paritas, riwayat menyusui, infertilitas dan penggunaan kontrasepsi hormonal dalam waktu lama (7). Menarche dini atau menstruasi pertama pada usia relatif muda (kurang dari 12 tahun) berhubungan dengan peningkatan risiko kanker. Risiko kanker payudara menunjukkan peningkatan seiring dengan peningkatan usia wanita saat kehamilan pertama atau melahirkan anak pertama pada usia relatif lebih tua (>35 tahun) sedangkan pada wanita nulipara atau belum pernah melahirkan mempunyai risiko 30% untuk berkembang menjadi kanker dibandingkan dengan wanita multipara (8).

Factor risiko yang berhubungan dengan diet dibagi menjadi dua, yaitu factor yang memperberat terjadinya kanker (peningkatan berat badan, diet yang tinggi lemak, minuman beralkohol) dan yang berdampak positif (konsumsi serat, buah dan sayur) (7). Makanan mengandung mutagen dan karsinogen potensial seperti *aflatoksin*, *polisiklic aromatic hidrokarbons* (PAH), *akrilamida*, dan kadar garam yang tinggi terkandung pada makanan diawetkan dan dibakar (9).

Hasil penelitian Karima, Wahyono (2013) menunjukkan umur menarche < 12 tahun meningkatkan resiko kanker payudara sebanyak 2,962 kali daripada wanita umur menarche $\geq$ 12 tahun. Adanya riwayat keturunan kanker payudara beresiko 3,035 kali terkena kanker payudara dibanding dengan yang tidak memiliki riwayat keturunan kanker payudara (10).

Hasil penelitian Oktaviani (2011) menunjukkan tinggi konsumsi makanan diawetkan dan dibakar beresiko 9.308 kali terkena kanker payudara dibandingkan dengan rendah konsumsi makanan diawetkan dan dibakar. Pola Konsumsi Makanan Berlemak dengan frekuensi yang tinggi akan dapat meningkatkan risiko 3,50 kali terkena kanker payudara. Riwayat kegemukan juga secara signifikan meningkatkan risiko kanker. Risiko kanker payudara pada wanita dengan kegemukan akan meningkat 2,38 kali (11).

Hasil penelitian Setiowati, dkk (2015) menunjukkan bahwa wanita yang menggunakan KB hormonal memiliki risiko 2,990 kali lebih besar terkena kanker payudara dibanding yang tidak menggunakan. Hasil penelitian Piyatin, dkk (2013), menunjukkan wanita yang tidak pernah menyusui akan memiliki risiko 2,118 kali lebih tinggi untuk mengalami kanker payudara dibandingkan wanita yang pernah menyusui (12).

Meskipun kanker merupakan penyakit yang tidak diketahui penyebabnya secara pasti, namun dipengaruhi oleh banyak faktor. Lebih dari 30% kanker dapat dicegah dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker, perilaku dan pola makan. Kanker yang diketahui sejak dini memiliki kemungkinan untuk mendapatkan penanganan lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya

pengecehan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala dan risiko penyakit kanker sehingga dapat menentukan langkah-langkah pengecehan dan deteksi dini yang tepat (13).

Jumlah yang diperkirakan 50% penderita kanker payudara di Indonesia datang memeriksakan penyakit kanker yang dideritanya sudah pada stadium lanjut (14). Deteksi dini kanker payudara merupakan langkah awal yang baik untuk mengetahui adanya penyakit kanker payudara sedini mungkin, yaitu dengan Periksa payudara Sendiri (SADARI). Keterlambatan deteksi dini ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan wanita tentang deteksi dini kanker payudara. Kurangnya pengetahuan tentang kanker payudara karena rendahnya tingkat pendidikan, tidak tahu cara mengakses informasi yang akurat tentang kanker payudara, tidak tahu rentang usia yang tepat melakukan mamografi dan potensinya dalam mendeteksi kanker payudara dini akan mempengaruhi perilaku pengecehan kanker payudara (13).

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang dapat menyerang siapa saja, baik kaum wanita maupun pria. Hingga kini kanker payudara masih merupakan momok yang menakutkan terutama wanita oleh karena kanker payudara diidentikkan dengan sebuah keganasan yang dapat berakibat kematian (7).

Diperkirakan 8,8 juta orang di dunia meninggal akibat kanker. Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua di dunia. Kematian terjadi di Negara miskin dan berkembang (15). Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak menyerang perempuan. Diperkirakan jumlah kasus baru tidak kurang dari 1.677.000 tahun 2012. Berdasarkan estimasi *International Agency for Research*

on Cancer, pada tahun 2020 akan ada 1,15 juta kasus baru kanker payudara dengan 411.000 kematian. Sebanyak 70% kasus baru dan 55% kematian diprediksi terjadi dinegara berkembang (16).

Di Indonesia prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2013 prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 330.000 orang. Estimasi jumlah penderita Provinsi Riau tahun 2013 sebesar 0,3% dengan estimasi jumlah penduduk absolut sebesar 894 orang (17). Berdasarkan data dari RS kanker Dharmais, saat ini kanker payudara menduduki peringkat pertama dari 10 kanker terbesar. Angka kejadian meningkat tiap tahun. Tahun 2010 sebesar 711 orang, tahun 2011 sebesar 769 orang, tahun 2012 sebesar 809 orang dan tahun 2013 sebesar 819 orang. Hampir 85% pasien kanker payudara datang ke rumah sakit dalam keadaan stadium lanjut. Hal ini mempengaruhi tingkat kesembuhan pasien (14).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau, diketahui adanya peningkatan jumlah penderita kanker payudara dari tahun 2014 sebanyak 265 orang, tahun 2015 sebanyak 219 orang, dan tahun 2016 meningkat drastis sebanyak 1283 orang. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad adalah Rumah Sakit Kelas B Pendidikan, merupakan institusi pemerintah Propinsi Riau yang mempunyai tugas dan fungsi mencakup upaya pelayanan kesehatan perorangan, pusat rujukan dan pembina Rumah Sakit Kabupaten/Kota se Propinsi Riau serta merupakan tempat pendidikan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan Institusi Pendidikan Kesehatan

lainnya (18).

Berdasarkan uraian data – data diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti faktor risiko yang memengaruhi kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Propinsi Riau Pekanbaru tahun 2017.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis factor risiko umur menarche, riwayat keluarga dengan kanker payudara atau ovarium, menyusui, penggunaan kontrasepsi dengan estrogen, Indeks Massa Tubuh (IMT), konsumsi makanan tidak sehat memengaruhi kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan umur menarche dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.
2. Untuk menganalisis hubungan riwayat keluarga dengan kanker payudara dan ovarium dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.
3. Untuk menganalisis hubungan menyusui dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.

4. Untuk menganalisis hubungan penggunaan kontrasepsi dengan estrogen dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.
5. Untuk menganalisis hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.
6. Untuk menganalisis hubungan konsumsi makanan tidak sehat dengan kejadian kanker payudara pada wanita di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru Tahun 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Praktisi

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi Rumah Sakit umum daerah Propinsi Riau Pekanbaru menjadi sumber informasi tentang faktor risiko kanker payudara dan selanjutnya dapat merumuskan rencana strategi dalam penanggulangan kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Pekanbaru.

2. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor risiko kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sabiston, Buku Ajar Bedah Bagian 1, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran Egc, 2010
2. Lewllyn, Jones, Obstetri & Ginekologi, Jakarta, Hipocrates, 2010
3. Suyatno., Pasaribu, Emir T, Bedah Onkologi ; Diagnostik Dan Terapi. Jakarta Sagung Seto, 2010.
4. Winkjosastro H, Ilmu Kandungan, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, 2010
5. Kementerian Kesehatan – Komite Penanggulangan Kanker Nasional, Padiuan Penatalaksanaan Kanker Payudara, Jakarta, 2015
6. Bustan, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
7. Rasjidi I, Deteksi Dini Dan Pencegahan Kanker Pada Wanita, Jakarta, CV Sagung Seto, 2009
8. Rasjidi I, Epidemiologi Kanker Pada Wanita, Jakarta, Cv Sagung Seto, 2010
9. Gibney, Margetts, Kearney, Arab, Gizi Kesehatan Masyarakat, Jakarta, Penerbit Buku EGC, 2011
10. Karima, Wahyono, Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Wanita Di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (Rsupn) Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta (Skripsi), Jakarta : Program Studi Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2013
11. Oktaviani Devi Nur, Faktor - Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Pasien Kanker Payudara Wanita Di Rumah Sakit Dharmais Jakarta (Skripsi), Jakarta : Departemen Ilmu Gizi Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, 2011
12. Seryowati, Setiyadi, Ambarwati, Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Dr. Moewardi (Skripsi), Surakarta : Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, 2012
13. Pamungkas Z, Deteksi Dini Kanker Payudara, Yogyakarta, Buku Biru, 2011
14. Rs Dramais, Kanker Payudara (Informasi Medis Di Internet), 2015 (Diunduh 27 September 2016). Tersedia Dari : [Http://www.Dharmais.Ci.Id/Index.Php/Kanker-Pavudara.Html](http://www.Dharmais.Ci.Id/Index.Php/Kanker-Pavudara.Html)
15. Who, Cancer, 2016 (Diunduh 27 Februari 2017). Tersedia Dari : [Http://www.Who.Cancer/En](http://www.Who.Cancer/En)
16. Indonesian Cancer Fondation, Kanker Payudara, Jakarta, Indonesian Cancer Fondation, 2011
17. Kementerian Kesehatan, Infodatin, Jakarta, Pusat Data Dan Informasi, 2015
18. RSUD Arifin Achamad Provinsi Riau, Rekapitulasi Rekam Medik, Pekanbaru
19. Priyatin, Ellfiana, Sumarni, Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Payudara Di Rsud Dr. Kariadi Semarang, Jurnal Kebidanan Vol 2 no 5 Oktober 2013

20. Indrati, Setyawan, Handojo, Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian kanker Payudara Pada Wanita (Tesis), Semarang, Magister Programe Of Epidemiologi, University Of Diponegoro, 2005
21. Amalia, Priyanto, Wahyuni, Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Kota Semarang (Skripsi), Ungaran : Program Studi D Iv Kebidanan Stikes Ngudi Waluyo, 2015.
22. Dewi, Hendrati, Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Usia Menarche Di RSUD Dr Sutomo Surabaya (Skripsi), Surabaya : Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, 2013.
23. Anggorowati Lindra, Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita, Semarang, Jurnal Kesehatan Masyarakat * (2) (2013) 121 - 126
24. Rianti, Tirtawati, Novita, Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kanker Payudara Wanita, Jurnal Health Quality Vol 3 No 1, November 2012.
25. Alim dan Kiziltan, Assessment of Risk Factors of Obesity and Diet on Breast Cancer in Ankara, Turkey, Pakistan Journal Of Medical Sciences, 2016
26. Shahib, Biologi Molekuler Medik, Bandung, PT. Alumni, 2012
27. Russo J¹, Russo IH. The role of estrogen in the initiation of breast cancer. NCBI-PUBMED
28. Suparman, Suparman, Peran Estrogen Dan Progesteron Terhadap Kanker Payudara. bagian/SMF Obsteri Dan Ginekologi RSUP Prof. Dr R.D.Kandou Manado, Jurnal Biomedik (JBM), Volume 6, No 3, November 2014, hlm 141-148
29. Baziad, Jacob, Surjana, Alkaff, Endokronologi Ginekologi, Jakarta, Kelompok Studi Endokrinologi Reproduksi Indonesia, 2003.
30. Linder C Maria, Biokimia Nutrisi Dan Metabolisme, Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia, 2010
31. Harahap Yahdiana, Pembentukan Akrilamida Dalam Makanan Dan Analisanya, Artikel Majalah Ilmu Kefarmasian Vol III No. 3 Desember 2006, 107 - 116
32. Supariasa, Bakri, Fajar, Penilaian Status Gizi, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2010.
33. Sastroasmoro, Ismael, Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis, Jakarta, Sagung Seto, 2011
34. Surajuddin, Mustamin, Nadimin, Rauf, Survei Konsumsi Pangan, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2015.
35. Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Jakarta, Alfabeta, 2011.
36. Hidayat, Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisi Data, Jakarta, Salemba Medika, 2011.
37. Hastono, Sabri, Statistic Kesehatan, Jakarta, Rajawali Pers, 2010